

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI PESANTREN MODERN PUTRI UMMUL QURO AL-ISLAMI

Rahmawati Alwi, Agus Ali, Juvianti
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
rahmawati@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk: 06-11-2021, direvisi: 28-11-2021, diterima: 05-12-2021, dipublikasi: 01-02-2022

ABSTRAK

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan untuk melatih dan mendidik peserta didik sebagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup, pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan. Oleh karena itu, pendidikan kepramukaan dianggap sangat penting untuk peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang ada pada pengelolaan ekstrakurikuler pramuka putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan data-data yang digunakan merupakan hasil dari wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dimulai dari tahap wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi yang ada menunjukkan 1) dari segi perencanaan, ekstrakurikuler pramuka Pesantren Modern putri Ummul Quro Al-Islami telah menyusun visi, misi, tujuan program, rencana kerja dan pembinaan untuk pemberi materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka; 2) dalam pengorganisasian gugus depan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami telah menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas dan wewenangnya; 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sesuai dengan rencana program kerja dan kurikulum yang ada; 4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dapat dikategorikan baik dibuktikan dengan evaluasi yang terjadwal.

Kata Kunci : *Manajemen, Ekstrakurikuler, Pramuka*

ABSTRACT

Scouting is an extracurricular activity aimed at training and educating students as a form of exercise oriented towards survival, building a noble personality, social spirit and human solidarity. Therefore, scouting education is considered very important for students. This study aims to determine the management that exists in the management of female scout extracurriculars at the Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami. This research uses qualitative methods and the data used are the results of interviews, field observations and documentation. The results of this study indicate that: the management of scout extracurriculars at the Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami starting from the interview stage, field observations and existing documentation shows 1) in terms of planning, the scout extracurricular of Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami has developed a vision, mission, program objectives, work plans and guidance for material providers in scout extracurricular activities; 2) in organizing the front group of the Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami, it has developed an organizational structure and the division of tasks and authorities; 3) Implementation of scout extracurricular activities at the Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami in accordance with the existing work program and curriculum plans; 4)

Evaluation of the scout extracurricular activities of the Modern Islamic Boarding School Ummul Quro Al-Islami can be categorized as good, as evidenced by a scheduled evaluation.

Keywords: Management, Extracurricular, Scouting

PENDAHULUAN

Dalam konsep Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini dapat dilihat, baik dari Alquran maupun Hadits yang memerintahkan manusia untuk belajar atau berpendidikan. Dalam Alquran, konsep pendidikan terdapat pada Surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا ۚ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, :berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al- Mujaadilah:11).

Dari ayat tersebut, telah dijelaskan bahwa pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, agar terwujudnya suatu pendidikan yang baik dan agar tercapainya tujuan pendidikan maka tentu perlu adanya kegiatan manajemen dalam pendidikan tersebut, agar pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Noer Rohmah dan Zaenal Fanani dalam buku pengantar manajemen pendidikan mendefinisikan, Manajemen secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan atas keterampilan memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain, dan orang yang mengatur tatalaksana kegiatan orang-orang yang terlibat dalam pencapaian tujuan itu disebut manajer. Adapun secara khusus dalam dunia pendidikan, manajemen diartikan sebagai memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. (Rohmah, 2017: 1-2)

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Disamping itu manajemen pendidikan juga diartikan sebagai suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. (Rohmah, 2017: 4)

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas empat fungsi pokok yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Keempat hal ini dilakukan kepada orang-orang dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Muhamad Riyad, 2018: 12). Sebagaimana juga dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Hasyar ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyar:18)

Dalam pelaksanaannya, proses pendidikan dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Yang pertama, kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru. Tujuannya yaitu, mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan yang kedua, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. (Moh. Zaenal Ismail, 2019)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. (Mentari, 2017: 271)

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan yang bersifat ekstrakurikuler, antara lain diarahkan pada pembimbingan kecakapan hidup, yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan. (Ismail, 2019: 20)

kegiatan ekstrakurikuler dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah masing-masing. Karena disetiap sekolah di masing-masing daerah memiliki banyak perbedaan, baik perbedaan budaya, norma-norma yang berlaku, kebutuhan masyarakat terhadap hasil pendidikan dan sebagainya. Depdiknas (2005:2) yang menyatakan bahwa: bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. (Ariani, 2015)

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa adalah pramuka. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (<https://smpn1kanigoro.sch.id>, 2019)

Kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK). Dimana sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. (Sarkonah dkk, 2015: 2)

Gerakan pramuka merupakan organisasi pendidikan sebagaimana UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka dan berstatus badan hukum. Gerakan pramuka ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961 Tanggal 20 Mei 1961 sebagai kelanjutan dan pembaruan Gerakan Pendidikan Kepanduan Nasional Indonesia, dan didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan. (ADART Gerakan Pramuka, 2013: bab I, pasal I, no. 2 dan 4)

Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan. (Sarkonah dkk, 2015: 17-18)

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka: (1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani. (2) Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan (AD ART Gerakan Pramuka, 2013: bab I pasal 3)

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu adanya kegiatan manajemen agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Penulis memilih Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dikarenakan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami yang terletak di kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor ini merupakan pesantren modern yang memerhatikan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah bakat para santri salah satunya dibidang pramuka. Sejak awal kelahiran, ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami ini menjadi gugus depan dengan satuan terpisah, yakni untuk putra dengan nama Pangeran Diponegoro dan untuk putri dengan nama Cut Nyak Dien. Gerakan Pramuka Gugus depan Kabupaten Bogor 06.079-06.080 mempunyai satuan penggalang yang berdiri sejak tahun 1994.

Selain itu, Pramuka di pesantren ini seringkali menduduki juara umum dalam setiap perlombaan salah satunya pada perlombaan SCORDAN 7 dan SCORDAN 8. Dan pesantren modern Ummul Quro Al-Islami ini sering kali mengadakan event besar dalam bidang pramuka seperti STATION dan EVOLUTION. Selain itu, pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami juga terakreditasi A oleh kwartir cabang Kabupaten Bogor.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Manajemen Ekstrakurikuler di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami yang membahas bagaimana penerapan manajemen program ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat mencetak santri berprestasi di berbagai ajang kompetisi antar sekolah/pesantren.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana pendekatan kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung.

Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita di balik fenomena yang terjadi terkait dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka di pesantren modern Ummul Quro Al-Islami.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, kegiatan di lapangan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua majelis pembimbing organisasi, pembimbing ekstrakurikuler pramuka, pengurus bagian pramuka, serta santriwati andika pramuka. Sumber data dari kegiatan di lapangan digunakan untuk mengetahui proses, metode, problematika dan solusi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Sumber data dari dokumentasi untuk mendapatkan data tentang, data siswa, data guru, dan sarana prasarana serta visi misi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang tersedia di pesantren modern Ummul Quro Al-Islami.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data, peneliti mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan utama pada penelitian ini yaitu manajemen ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami yang mana akan membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Data-data yang didapatkan dengan cara wawancara dengan informan, observasi, dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka ini adalah proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Perencanaan yang telah disusun oleh para pengurus dan pembimbing bagian pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami untuk memudahkan jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu mengacu pada visi, misi, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan ekstrakurikuler dan program kerja ekstrakurikuler pramuka.

Adapun visi ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami yaitu, Menjadi Gugus Depan Unggul di Kabupaten Bogor. Dan misi ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami: (1) Menyelenggarakan pola pembinaan anggota muda dan dewasa yang sistematis dan berjenjang, (2)

Mengembangkan infrastruktur gugus depan secara kuantitatif dan kualitatif, (3) Merapikan prosedur dan birokrasi serta memperluas jaringan secara massif dan efektif. Tujuan ekstrakurikuler pramuka: (1) Setiap anggota pramuka menjadi manusia yang

berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan bertaqwa
(2) Setiap anggota pramuka menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya
(3) Setiap anggota pramuka menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya
(4) Setiap anggota pramuka menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka disusunlah Rencana program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Adapun rencana program kerja jangka pendek yaitu program kerja selama satu tahun meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Kemudian, rencana program kerja jangka menengah yaitu mencetak 1000 pasukan pramuka Garuda. Dan rencana program kerja jangka panjang yaitu mengorbitkan andika pramuka di kwarcab dan kwarnas.

Kurikulum ekstrakurikuler pramuka Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merujuk pada AD ART Gerakan Pramuka yang disusun dan ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Kurikulum pendidikan kepramukaan peserta didik terdiri atas : (1) Kurikulum umum yang disebut sebagai syarat kecakapan umum (SKU), (2) Kurikulum khusus yang disebut sebagai syarat kecakapan khusus (SKK). SKU merupakan kurikulum pendidikan untuk mencapai tingkat tertentu dalam setiap jenjang dan SKK merupakan kurikulum pendidikan untuk memperoleh keterampilan tertentu yang berguna bagi pribadi maupun dalam pengabdian masyarakat.

Hasil pengambilan data yang telah penulis lakukan dan hasil wawancara tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti yang ditemukan di atas, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami terbilang cukup baik karena perencanaan di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami ini sudah sangat lengkap dan tersusun rapi sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Perencanaan secara formal di definisikan sebagai suatu proses penetapan tujuan yang akan dicapai dan memutuskan strategi dan taktik untuk mencapainya. Di dalam perencanaan ilmiah dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas-aktivitas administrasi, sebab dalam perencanaan dirumuskan dan ditetapkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dikerjakan, mengapa harus dikerjakan, dimana akan dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang akan mengerjakannya dan bagaimana hal tersebut akan dikerjakan. (Noer Rohmah dan Zaenal Fanani, 2017 :26)

Dalam lampiran Permendiknas nomor 49 tahun 2007 tanggal 7 Desember 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan non formal. Perencanaan program terdiri dari: (1) Visi satuan pendidikan non formal, (2) Misi satuan pendidikan non formal, (3) Tujuan satuan pendidikan non formal, (4) Rencana kerja satuan pendidikan non formal. (<https://jdih.kemdikbud.go.id>, 2007)

Berdasarkan beberapa teori di atas, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sudah memenuhi standar permendiknas nomor 49 tahun 2007. Hal ini terbukti dengan adanya visi, misi, tujuan dan rencana kerja dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Pengorganisasian

Dalam gerakan pramuka kita mengenal yang dinamakan gugus depan. Gugus depan merupakan satuan pendidikan dalam gerakan pramuka bagi anggota muda. Pengorganisasian gugus depan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami meliputi, majelis pembimbing gugus depan (mabigus), dewan kehormatan atau anggota mabigus, ketua gugus depan, para Pembina, dan pengurus koordinator pramuka.

Proses pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka mengacu pada AD ART gerakan pramuka, namun pengorganisasian di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami agak sedikit berbeda dengan gugus depan yang lain yaitu pada sekolah yang lain biasanya ketua mabigus diketuai oleh kepala sekolah namun di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami mabigus diketuai oleh ketua Majelis Pembimbing Organisasi dan kepala madrasah menjadi wakil ketua mabigus. Dan dalam menyusun struktur organisasi pramuka Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dengan dilaksanakan pada Musyawarah Gugus Depan (Mugus). Untuk saat ini, ketua gugus depan merupakan pembimbing bagian pramuka yang dipilih oleh ketua MPO, keputusan tersebut berdasarkan hasil musyawarah gugus depan bersama dewan kehormatan dan para Pembina satuan.

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler pramuka merupakan bagian dari organisasi pesantren yang disebut ISPI (Ikatan Santri Putri) dibawah bimbingan Majelis Pembimbing Organisasi (MPO). Pengurus ISPI merupakan santriwati kelas 5 atau kelas 11. Dalam perekrutan pengurus bagian pramuka, para calon pengurus mengajukan angket yang kemudian akan diinterview oleh pembimbing bagian pramuka yang akan menentukan pengurus terpilih melalui rapat dengan seluruh majelis pembimbing organisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami memiliki susunan organisasi yang terstruktur. Dalam penentapan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami ini sudah cukup baik, dibuktikan dengan proses penentuan kepengurusan ekstrakurikuler pramuka dan pemilihan pembimbing pramuka berdasarkan pendidikan kepramukaan yang pernah ditempuh. Dengan demikian, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab telah diberikan kepada orang-orang yang tepat dan ahli dibidangnya sehingga mudah untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas kepada orang yang terlibat dalam kerjasama sekolah. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya tugas dalam berbagai unsur organisasi organisasi, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi secara proporsional. (Rohmah, 2017: 43)

Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas penataan sumber daya manusia yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen, dan menghasilkan penataan dari karyawan adalah hal pokok yang perlu di perhatikan dari pengorganisasian. (Rohmah, 2017: 44)

Dalam pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami telah sesuai dengan teori diatas, dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugasnya masing-masing.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di pesantren modern Ummul Quro Al-Islami, mengacu pada program kerja kegiatan selama satu tahun yang dibuat oleh pengurus dan pembimbing ekstrakurikuler pramuka disetiap awal kepengurusan dimulai, adapun program kerja kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sebagai berikut: *Pertama* Kegiatan Harian yaitu, pengisian SKU dan latihan harian pasus. Syarat kecakapan umum atau SKU merupakan syarat untuk mencapai tingkat tertentu disetiap jenjangnya. Pengisian SKU dilaksanakan setiap hari kepada pengurus bagian pramuka dan kepada pembimbing bagian pramuka minimal 3 poin. Dan latihan harian pasus adalah latihan untuk para andika pramuka yang terpilih menjadi pasukan khusus pramuka. Pasukan khusus merupakan anggota terpilih yang memiliki kemampuan dan keterampilan lebih dibidang pramuka. Selain mendapatkan pembelajaran yang lebih intensive anggota pasus juga diberikan tugas untuk membantu pengurus pramuka dalam kegiatan latihan mingguan ekstrakurikuler pramuka.

Kedua kegiatan mingguan, Kegiatan mingguan pada ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merupakan kegiatan inti dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu kegiatan pendidikan kepramukaan yang diikuti oleh seluruh andika pramuka. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari sabtu siang pukul 13.30 sampai dengan 15.00, diawali dengan upacara sebelum pemberian materi dimulai.

Ketiga kegiatan bulanan, kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan ini memiliki dua kegiatan yaitu enjoy with scout dan scout all on magazine. Enjoy with scout merupakan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk me-refresh materi yang sudah disampaikan oleh supervisor dikemas dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini diadakan agar para peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti latihan pramuka. Selain me-refresh materi pada kegiatan enjoy with scout ini juga memberikan informasi tentang pramuka seperti update berita tentang kepramukaan. Kegiatan enjoy with scout dilaksanakan pada waktu kegiatan latihan mingguan di minggu terakhir pada setiap bulannya. Dan scout all magazine merupakan pembuatan madding yang berisikan pengetahuan dan informasi-informasi tentang kepramukaan, kegiatan ini dilaksanakan oleh pengurus koordinator pramuka dan menggantinya setiap bulannya dengan materi-materi dan informasi-informasi baru.

Keempat kegiatan semesteran, pada setiap semester ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami melaksanakan kegiatan pelantikan naik tingkat dan penjelajahan tingkat penggalang dan penegak. Pelantikan merupakan upacara resmi pengucapan sumpah/janji. Anggota yang dilantik kenaikan tingkat merupakan anggota yang telah menyelesaikan poin-poin pada SKU dan berhak untuk naik ke tingkatan yang lebih tinggi pada jenjangnya masing-masing. Kegiatan pelantikan kenaikan tingkat ini biasanya dilaksanakan setiap akhir semester atau menjelang akhir semester sebelum ekstrakurikuler ditutup. Kemudian, kegiatan penjelajahan tingkat penggalang dan penegak biasanya dilaksanakan perjenjang, namun terkadang juga dilaksanakan secara bersamaan. Kegiatan penjelajahan ini diadakan dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan rentang ilmu medan, peta, kompas, dan survival. Dalam kegiatan penjelajahan ini juga menguji para andika pramuka tentang materi-materi yang telah disampaikan pada kegiatan latihan mingguan.

Kelima kegiatan tahunan, ada 4 kegiatan pada kegiatan tahunan yaitu: (1) Dianpinru dan Dianpisa, Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru) untuk penggalang dan Gladian Pimpinan Sangga (Dianpinsa) untuk penegak diadakan setiap tahun sekali diawal tahun ajaran baru guna untuk memberikan arahan kepada para pemimpin regu dan pemimpin sangga dalam memimpin anggotanya. (2) Lomba Jumpa Penggalang Penegak (LJPP), LJPP yaitu kegiatan lomba yang menampilkan keterampilan dan ketangkasan melalui kegiatan lomba yang tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif, dan sportif. Dengan peserta andika pramuka penggalang-penegak Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami untuk memberikan alternative dalam mewujudkan andika pramuka yang bertaqwa, berpengetahuan luas, dan berjiwa ikhlas serta mampu bersikap mandiri dalam menghadapi segala tantangan keras di era globalisasi saat ini. (3) Penerimaan Tamu Ambalan (PTA), PTA merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menerima anggota baru yang tadinya berasal dari pramuka tingkat penggalang untuk beradaptasi menjadi pramuka tinggkat penegak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sekali setia diawal tahun ajaran baru. (4) pelantikan orientasi pasukan khusus, Setiap tahunnya Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merekrut anggota pasukan khusus baru. Sebelum mereka terpilih menjadi pasukan khusus, mereka diuji terlebih dahulu baik diuji dari segi materi, mental dan ketahanan fisik. Kemudian mereka diberi pembekalan atau arahan lalu kemudian mereka dilantik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbilang berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan perencanaan pada program kerja kegiatan. Pada kegiatan mingguan juga berjalan dengan baik dan kondusif.

Meskipun demikian, tentunya tetap ada kendala-kendala yang terjadi dilapangan. Kendala yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kurangnya waktu dalam kegiaiatan latihan mingguan sehingga pencapaian menjadi kurang maksimal, selain itu juga minimnya jumlah pelatih dan sarana yang jumlahnya tidak sebanding dengan peserta didik. Namun untuk kendala yang satu ini peneliti rasa pengurus cukup kreatif dalam mengatasi kendala tersebut seperti pada pemberian materi tentang tali menali, karena kurangnya jumlah tali pengurus pramuka berinisiatif menggunakan tali raffia guna seluruh andika pramuka dapat mempraktikkan secara langsung cara membuat simpul.

Penggerakan dan pelaksanaan (aktuasi) adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap staf dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dengan fungsi penggerakan inilah maka ketiga fungsi manajemen yang lain baru efektif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dikategorikan efektif hal ini terbukti dengan berjalannya kegiatan dengan kondusif sesuai dengan rencana.

Pengontrolan/Evaluasi

Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari selasa siang, guna mengevaluasi kegiatan latihan mingguan di hari sabtu lalu dan mempersiapkan untuk kegiatan latihan mingguan di hari sabtu yang akan datang. Evaluasi rutin mingguan ini dilaksanakan oleh seluruh pengurus ekstrakurikuler pramuka dengan pembimbing.

Selain evaluasi rutin mingguan pengurus dan pembimbing, kegiatan evaluasi ekstrakurikuler pramuka juga melaksanakan rapat atau evaluasi gugus depan setiap satu bulan sekali yang dihadiri oleh para Pembina satuan dengan dewan kehormatan gugus depan.

Selain itu, gugus depan pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami juga melaksanakan musyawarah gugus depan (MUGUS) yang diadakan setiap empat tahun sekali. Kegiatan ini berisikan laporan pertanggung jawaban dari ketua gudep dan kemudian pemilihan ketua gudep baru.

Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami terbilang cukup baik, dilihat dari penilaian yang dilakukan antara lain pengawasan program dan evaluasi program. Evaluasi program kegiatan dilaksanakan secara rutin mulai dari evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, dan juga musyawarah gudep yang dilaksanakan setiap empat tahun sekali.

Berdasarkan hasil pengumpulan data secara umum menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami termasuk dalam kategori baik, dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki perencanaan program yang terstruktur, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan yang teratur dan evaluasi yang cukup.

Tujuan dari pengawasan atau pengendalian pada dasarnya adalah untuk menyesuaikan gerak organisasi yang sedang berlangsung dengan tujuan dan rencana awal dari organisasi itu sendiri.

Dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami telah sesuai dengan permendiknas nomor 49 tahun 2007 yakni evaluasi terdiri dari program pengawasan, evaluasi diri, evaluasi dan pengembangan kurikulum atau rencana kerja, evaluasi pendayagunaan peserta didik dan akreditasi.

SIMPULAN

Secara umum, simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pada ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya kegiatan manajemen yaitu perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan program kerja dan pengontrolan atau evaluasi yang dilaksanakan secara terjadwal dan insidental guna untuk perbaikan dan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Adapun simpulan secara khususnya sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami telah menyusun visi, misi, tujuan program, rencana kerja dan pembinaan untuk pemberi materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Kedua*, Pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka atau gugus depan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merujuk pada AD ART keputusan musyawarah nasional gerakan pramuka. Dalam pengorganisasian gugus depan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami telah menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas dan wewenangnya. *Ketiga*, Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sesuai dengan rencana program kerja dan kurikulum yang ada. *Keempat*, Evaluasi kegiatan

ekstrakurikuler pramuka Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dapat dikategorikan baik. Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali oleh pengurus ekstrakurikuler pramuka dan pembimbing ekstrakurikuler pramuka, evaluasi bulanan bersama jajaran Pembina, laporan pertanggung jawaban kepada ketua majelis pembimbing organisasi setiap tahunnya dan musyawarah gugus depan setiap 4 tahun sekali dan evaluasi secara insidental jika diperlukan.

Selain itu, ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan. Pertama, perlu adanya pembinaan dari pesantren untuk para pembina dan pembantu pembina agar menjadikan kualitas ekstrakurikuler pramuka lebih baik lagi. Kedua, untuk program mencetak 1000 pasukan Garuda pada rencana jangka menengah hendaknya mengubah cara menguji SKU dengan dilaksanakan secara reguler dan integratif dengan perangkat pesantren lain agar memudahkan dan mempercepat pengujian SKU. Ketiga, hendaknya mengaktifkan iuran pramuka yang dipungut sebesar Rp. 1000,00- pelatihan yang mana hal tersebut telah diatur dalam AD ART Gerakan Pramuka, agar menjadikan pramuka di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami lebih mandiri sebagaimana termaktub bahwa gerakan pramuka bersifat mandiri, sukarela dan nonpolitis.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Nomor%2049%20Tahun%202007.pdf>
<https://smpn1kanigoro.sch.id/2019/02/18/pendidikan-kepramukaan-ekstrakurikuler-wajib-bagi-siswa/>
- Ismail, Moh Zaenal. 2019. Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Semarang: UIN Walisongo. Dari <http://eprints.walisongo.ac.id/9729/1/MOH.%20ZAENAL%20ISMAIL%20%281403036003%29.pdf>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2014, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- Mentari, Dian. 2017. Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 23:55 dari <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/4235/1/Dian%20Mentari.pdf>
- Noer Rohmah, Zaenal Fanani. 2017. Pengantar Manajemen Pendidikan. Malang: Madani Darma Utama
- Riyad, Muhammad. 2018. Manajemen Pendidikan Teori dan Aplikasinya di Sekolah. Bogor: Langit Arbuter
- Sarkonah, Untung Setiawa, Tanti Tiarareja. 2015. Wawasan Kepramukaan. Depok: Arya Duta